Djaka Tingkir

PERPUSTAKAAN

Bah hah no.82 d.



Balai Pustaka

[6 APRIL 1963 .

Ajaka Eingkir Djudul Buku

: Djaka Tingkir

Pengarang

: S. Rukiah Kertapati

Pelukis

: Dahlan Djazh

Pentjetak

: Bah. Offset Balai Pustaka

Penerbit

: Balai Pustaka 1963

Hak pengarang dilindungi oleh Undang 2

K. No. 342-'62

B. P. No. 2148

J. L. No. 435/61/Lis.

Harga Rp. 30, -

DJAKA TINGKIR

oleh: S.RUKIAH KERTAPATI

oleh: DAHLAN DJAZH



BALAI PUSTAKA - 1962 - DJAKARTA

SUBPLISTAKAADI

have the burdeling independent

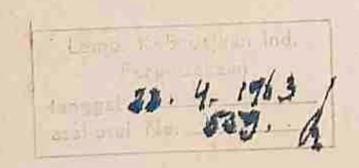
1. MAS KAREBET

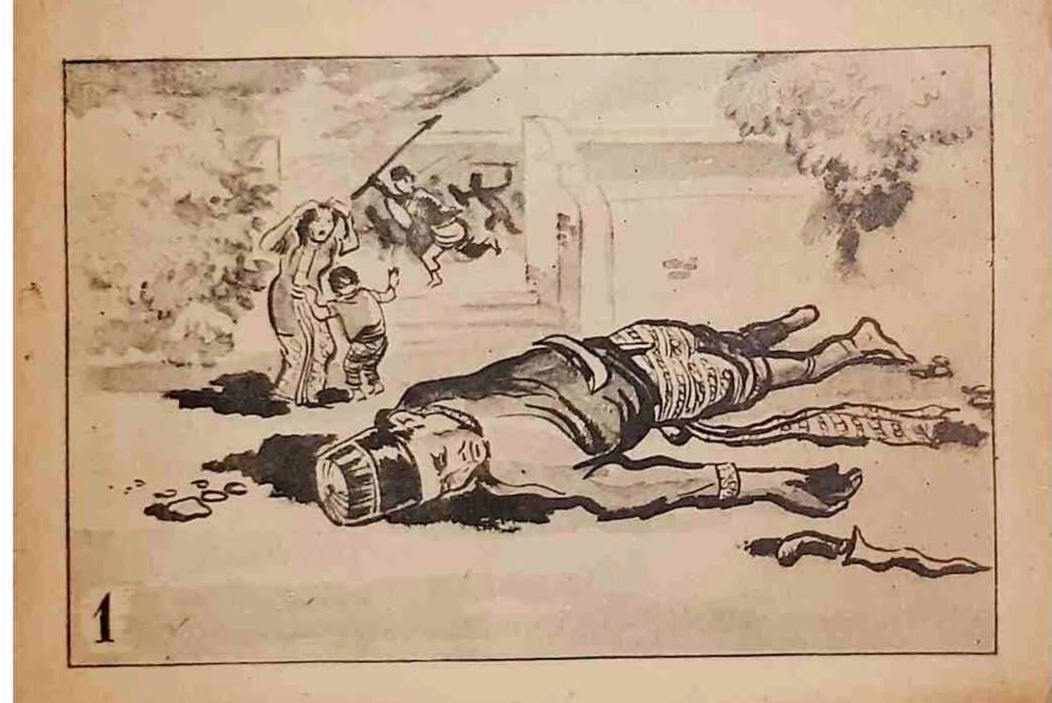
Ada seorang bupati, Ki Kebo Kenanga namanja. Ia tinggal di Pengging. Kota itu masih masuk daerah Solo.

Puteranja hanja seorang. Mas Karebet namanja.

Pada suatu waktu, kota Pengging diserang musuh. Ki Kebo Kenanga tewas dalam pertempuran. Dan tak lama kemudian, isterinjapun meninggal.

Djadi mereka meninggalkan seorang putera jang masih ketjil, jaitu Mas Karebet.





2. BERGANTI NAMA

Sekarang Mas Karebet diasuh oleh bibiknja.

Bibiknja itu seorang djanda. Tempat tinggalnja didesa Tingkir. Mas Karebet dibawa bibiknja kedesa itu. Disini bergantilah namanja mendjadi: Djaka Tingkir.

Makin lama Djaka Tingkir makin besar. Ia mendjadi seorang pemuda jang tjakap dan gagah. Kegemarannja bertapa di-lereng2 gunung; digua atau dihutan jang sunji. Ia beladjar ber-matjam2 ilmu dari orang2 tua jang sudah terkenal pandai. Ia beladjar ilmu kebal, supaja tidak tembus oleh sendjata tadjam. Dan ia betul2 mendjadi kebal.



3. KEKERADJAAN DEMAK

Pada suatu hari, Djaka Tingkir berkata kepada bibiknja:
"Bik, sekarang saja sudah besar. Izinkanlah saja pergi. Saja
ingin bertemu dengan radja."

"Baiklah, anakku", djawab bibiknja. "Beladjarlah engkau mengabdi kepada radja. Berbaktilah kepada negara. Djalankan perintah radja. Djika engkau harus madju kemedan perang, djalanlah dibarisan jang paling depan...."

Djaka Tingkir berangkat menudju keradjaan Demak.

Jang memerintah di Demak waktu itu ialah Sultan Demak Ke-

Ia tidak berputera laki2. Tapi ada seorang kemenakannja laki2 Namanja Arja Penangsang. Ia sudah lama mendjadi Adipati di Djipang.

